

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan I SMK Swasta Teladan Medan untuk kompetensi dasar memelihara/servis sistem bahan bakar bensin.
2. Dengan penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan I SMK Swasta Teladan Medan untuk kompetensi dasar memelihara/servis sistem bahan bakar bensin dari 41,2 menjadi 74,84 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 90,35 pada siklus II.
3. Jumlah siswa yang tergolong tuntas meningkat dari 2 orang (5%) menjadi 20 orang (50%) pada siklus I dan meningkat lagi dari 20 orang (50%) menjadi 36 orang (90%) pada siklus II.
4. Aktivitas siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkat dengan rata-rata 37,5% (pertemuan I) menjadi 57,5% (pertemuan II) pada siklus I, dan meningkat lagi dari 74,5% (pertemuan I) menjadi 82,5% (pertemuan II) pada siklus II

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk dapat melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* diperlukan pemahaman yang komperhensif untuk guru bidang study sistem bahan bakar bensin, baik dari segi persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi.
2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif, berfikir kreatif dalam setiap pembelajaran, khususnya bidang study sistem bahan bakar bensin agar diperoleh prestasi belajar yang lebih baik
3. Pengamatan terhadap aktivitas siswa sebaiknya dilakukan dengan perlakuan penuh dan pengamatnya lebih dari satu orang.